

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tentang pengaruh *work-life balance* dan stres kerja terhadap kepuasan kerja karyawan dilakukan di PT Rentris Pentabenua yang berlokasi di Jakarta Selatan tepatnya di Gandaria 8 *Office Tower 7th Floor* Unit II. PT Rentris Pentabenua merupakan perusahaan yang bergerak dibidang *Information Technology* (IT) berdiri sejak tahun 2007. Sebagai distributor perusahaan ini mengkhususkan diri dalam menyediakan dan menyalurkan sistem keamanan terpadu atau *security system*, seperti sistem absensi yaitu *finger print* yang digunakan sebagai alat absensi karyawan agar tidak terjadi manipulasi data absen, produk lainnya ialah sistem kontrol akses yaitu kamera cctv yang berguna untuk menjaga keamanan.

PT Rentris Pentabenua telah banyak melakukan instalasi di wilayah Jakarta dan sekitarnya seperti diberbagai industri dan lembaga pemerintahan, mulai dari perbankan, rumah sakit, pabrik, *restaurant*, *apartment*, *supermarket*, dan *retail*. Selain itu pendistribusian produk juga dilakukan ke dealer seperti toko elektronik dan ke rumah-rumah sebagai pengguna langsung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini sudah melewati proses wawancara dan observasi pra riset yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Juni 2014 yang bertujuan untuk mencari tahu gambaran masalah karyawan PT Rentris Pentabenua yang berkaitan dengan *work-life balance*, stres kerja dan kepuasan kerja. Untuk penelitian lebih lanjut dilakukan pada bulan selanjutnya yaitu Juli 2014 s/d September 2014.

3. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Rentris Pentabenua yang sudah menikah meliputi beberapa divisi diantaranya ialah *finance*, *sales & marketing*, *sales project*, *quality control*, *warehouse*, *technician*, *general affair*, *legal*, *purchasing* dan kurir. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Jumlah Karyawan Menikah PT Rentris Pentabenua Jakarta

No	Divisi	Jumlah Karyawan (orang)	Persentase (%)
1	<i>Finace</i>	10	9,34%
2	<i>Sales & marketing</i>	22	20,56%
3	<i>Sales project</i>	10	9,34%
4	<i>Quality control</i>	10	9,34%
5	<i>Warehouse</i>	5	4,67%
6	<i>Technician</i>	25	23,36%
7	<i>General affair</i>	5	4,67%
8	<i>Legal</i>	4	3,73%
9	<i>Purchasing</i>	8	7,47%
10	Kurir	8	7,47%
	Total	107	100%

Sumber: PT Rentris Pentabenua Jakarta tahun (2014)

4. Batasan Penelitian

Batasan masalah dibuat guna penelitian dapat berjalan dengan lebih terarah dan terencana sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berhubung dengan adanya keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti baik dari segi dana dan waktu maka penelitian ini akan dibatasi pada pengaruh *work-life balance* dan stres kerja terhadap kepuasan kerja.

B. Metode Penelitian

Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dan *explanatory survey*. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa harus melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum⁷⁰. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memperoleh deskriptif atau gambaran mengenai *work-life balance* dan stres kerja serta kepuasan kerja karyawan PT Rentris Pentabenua. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi.

Sedangkan *explanatory survey* merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain. Penelitian

⁷⁰Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), h.29.

explanatory bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *work-life balance* dan stres kerja terhadap kepuasan kerja karyawan PT Rentris Pentabenua.

C. Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas yaitu *work-life balance* (X1) dan stres kerja (X2), sementara untuk variabel terikat yaitu kepuasan kerja (Y). Operasional variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Nomor Item	
X₁ <i>Work-life Balance</i> adalah suatu kondisi sejauh mana seseorang dapat memenuhi kebutuhan dan mencapai keseimbangan antara peran dan tanggung jawabnya dalam pekerjaan dan diluar pekerjaan, seperti keluarga dan kehidupan pribadinya. Hill et al., (2001), Clarke dalam Lazar et al., (2010), Moore (2007)	1. Pekerjaan	1. Kebutuhan waktu untuk menyelesaikan pekerjaan	Likert	1,2	
	2. Keluarga	1. Kebutuhan waktu untuk keluarga		3	
		2. Kebutuhan waktu untuk pasangan		4	
		3. Kebutuhan waktu untuk anak-anak		5	
	3. Pribadi	1. Kebutuhan waktu untuk perawatan diri		6	
		2. Kebutuhan waktu untuk olahraga			7
		3. Kebutuhan waktu untuk hobi			8
		4. Kebutuhan waktu untuk pendidikan			9
		5. Kebutuhan waktu untuk kegiatan sosial			10
		6. Kebutuhan waktu untuk pengembangan diri			11

	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Nomor Item
X₂	<p>Stres Kerja merupakan tekanan yang dirasakan oleh karyawan. Stres kerja dapat timbul dari dalam pekerjaan (organisasi) maupun dari luarpekerjaan (personal) yang dapatmempengaruhi kondisi fisik maupun psikis karyawan dan memberikan dampak terhadap kinerja seseorang.</p> <p>Eva H Saragih (2010), Robbins dan Judge (2008: p.598), Griffin dan Moorhead (2011: p.171)</p>	1. Organisasi	1. Tuntutan menyelesaikan pekerjaan tepat waktu 2. Tuntutan mengerjakan lebih dari satu pekerjaan secara bersamaan 3. Tuntutan memenuhi target yang tinggi	Likert	12
		2. Personal	1. Kelelahan akibat beban kerja tinggi 2. Kepribadian tertutup		15 16
Y	<p>Kepuasan Kerja merupakan suatu sikap dan perasaan seseorang atas pekerjaan yang didasarkan pada penilaian aspek dalam bekerja. Semakin banyak aspek-aspek dalampekerjaan yang sesuai dengan keinginan dan harapankaryawan, semakin tinggi kepuasan kerja yang dirasakan.</p> <p>Robbins (1996), Luthans (1992), Mc. Nesse Smith (1996)</p>	1. Pekerjaan itu sendiri	1. Menarik 2. Mendapatkan kesempatan untuk mengemban tanggung jawab	Likert	17 18
2. Pendapatan	1. Cukup untuk kebutuhan hidup 2. Sesuai dengan beban pekerjaan 3. Sesuai dengan resiko pekerjaan	19 20,21 22			
3. Kesempatan Promosi	1. Mendapat kesempatan untuk mengembangkan diri 2. Memperoleh kesempatan untuk menerima kenaikan jabatan	23 24			
4. Pengawasan	1. Memberikan bantuan	25			
5. Rekan Kerja	1. Saling membantu 2. Bisa dipercaya	26,27 28			
6. Kondisi Kerja	1. Bersih 2. Nyaman 3. Aman	29,30 31,32 33,34			

Sumber : Data diolah oleh peneliti tahun (2014)

Tabel 3.3
Bobot Skor Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : Nazir (2005)

D. Sumber Data, Populasi dan Sampel

1. Sumber Data

Penelitian ini berusaha mengidentifikasi dan menguji pengaruh *work-life balance* dan stres kerja terhadap kepuasan kerja karyawan. Agar penelitian ini memberikan hasil yang valid dan berguna, maka karakteristik dari karyawan sebagai responden dari penelitian ini menjadi pertimbangan bagi peneliti.

Responden pada penelitian ini adalah karyawan PT Rentris Pentabenua Jakarta. Responden penelitian ini memiliki karakteristik yaitu karyawan yang sudah menikah. Hal ini dikarenakan variabel *work-life balance* akan sebaiknya dilihat pada responden yang telah berkeluarga karena akan lebih mengalami kesulitan didalam mengatur waktu baik untuk pekerjaan maupun untuk diri sendiri dan keluarga dibandingkan dengan responden yang belum menikah.

2. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷²

Populasi dalam penelitian ini adalah 77 orang karyawan PT Rentris Pentabenua yang sudah menikah dari total jumlah keseluruhan yaitu 107 orang karyawan. Dimana 30 orang karyawan yang tersebar pada divisi *finance, sales & project*, dan *quality control* dijadikan sebagai uji validitas kuesioner sesuai dengan persyaratan minimum penelitian. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah ada pertanyaan atau pernyataan pada kuisisioner yang harus dihilangkan atau diganti karena dianggap tidak relevan nantinya.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷³ Oleh karena populasi sudah diketahui jumlahnya yaitu 77 orang karyawan PT Rentris Pentabenua, maka untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti dapat menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

⁷²Sugiyono, *op. cit.*, h.115.

⁷³*Ibid.*,h.116.

Keterangan :

n= Ukuran sampel

N= Ukuran populasi

e= 5% kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleransi

Maka besarnya sampel adalah :

$$n = \frac{77}{1+77(0.05)^2}$$

$$n = 64,57$$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin, maka ukuran besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 64,57 yang dibulatkan oleh peneliti menjadi 65 responden.

Selanjutnya metode pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah pengambilan sampel dengan *probability sampling*. *Probability sampling* adalah metode dengan suatu sampel yang ditarik sedemikian rupa, dimana suatu elemen (unsur) individu dari populasi tidak didasarkan dari pertimbangan pribadi tetapi tergantung pada aplikasi kemungkinan (probabilitas).⁷⁴ Sehingga teknik ini memberikan peluang yang sama pada setiap individu dari populasi untuk dipilih menjadi bagian dari anggota sampel.

Sedangkan teknik *probability sampling* yang digunakan adalah *simple random sampling* (pengambilan sampel acak sederhana) yaitu dengan cara undian. Acak (*random*) adalah bahwa setiap anggota dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dimaksudkan sebagai

⁷⁴Moh Nazir, *op. cit.*, h.271.

sampel. Sehingga dalam pengambilan sampel karyawan tersebut memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel penelitian.⁷⁵

Cara undian dilakukan dengan terlebih dahulu memberi nomor pada seluruh anggota populasi, lalu secara acak dipilih nomor-nomor sesuai banyaknya sampel yang dibutuhkan. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4
Jumlah Karyawan Menikah PT Rentris Pentabenua Jakarta

No	Divisi	Jumlah Karyawan (orang)	Persentase (%)	Jumlah Responden
1	<i>Sales & marketing</i>	22	20,56%	20
2	<i>Warehouse</i>	5	4,67%	5
3	<i>Technician</i>	25	23,36%	19
4	<i>General affair</i>	5	4,67%	4
5	<i>Legal</i>	4	3,73%	4
6	<i>Purchasing</i>	8	7,47%	6
7	Kurir	8	7,47%	7
	Total	77	100%	65

Sumber: Data diolah oleh peneliti tahun (2014)

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan langsung dari sumbernya.⁷⁶ Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara sebagai berikut :

1. Wawancara. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara

⁷⁵Sumarsono, *Metode Penelitian Akuntansi Beserta Contoh Interpretasi Hasil Pengolahan Data* (Surabaya, 2004), h.59.

⁷⁶Warsito Hermawan, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta:Gramedia, 1995), h.69.

- lisan kepada subjek penelitian.⁷⁷ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara langsung, mendalam, tidak terstruktur dan individual.
2. Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi langsung. Observasi langsung adalah observasi yang terjadi ketika pengobservasi hadir secara fisik dan memonitor apa yang terjadi secara personal.⁷⁸ Observasi ini dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap objek penelitian, maupun tempat penelitian, tanpa mengajukan suatu pertanyaan. Berbagai hasil pengamatan dapat dicatat untuk dijadikan data dalam penelitian.
 3. Kuesioner. Kuesioner adalah suatu metode pengumpulan data dengan memberikan daftar pernyataan kepada responden agar mereka memberikan respon atas daftar pernyataan tersebut.⁷⁹ Dalam hal ini peneliti membagikan kuesioner kepada karyawan PT Rentris Pentabneua Jakarta yang telah ditentukan sebagai sampel dalam penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, baik berupa keterangan maupun literature yang ada hubungannya dengan

⁷⁷Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen* (Yogyakarta: BPFE UGM, 2002), h.152.

⁷⁸Donald R Cooper, dan Pamela, Schindler, *Metode Penelitian Bisnis*, Edisi Bahasa Indonesia terjemahan Ellen Gunawan dan Imam Nurmawan (Jakarta: Erlangga, 2006), h.72.

⁷⁹Umar Husein, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), h.303.

penelitian yang sifatnya melengkapi atau mendukung data primer.⁸⁰ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh peneliti dari PT Rentris Pentabenua seperti data absensi karyawan yaitu terdiri dari data alfa, data sakit dan data cuti karyawan serta data jumlah karyawan masuk dan karyawan keluar. Selain itu data sekunder tambahan yang digunakan peneliti didapat dari hasil penelitian kepustakaan, yang berasal dari berbagai sumber buku, jurnal-jurnal dan skripsi yang mendukung dan berhubungan dengan penelitian ini.

F. Metode Analisis

Metode analisis data digunakan untuk mengambil kesimpulan dari keseluruhan data yang telah terkumpul. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS 21 untuk mengolah dan menganalisis hasil dari data yang telah dikumpulkan sebelumnya.

1. Uji Instrumen

Uji instrumen adalah pengujian yang dilakukan apakah data-data yang diperoleh akurat dan objektif. Agar data yang dikumpulkan benar-benar berguna, maka alat ukur yang digunakan harus valid dan reliabel. Dalam uji instrumen terdapat pengujian yang harus dilakukan yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

⁸⁰Hadi S, *Statistik* (Yogyakarta: Andi offset, 1997), h.134.

1.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji apakah suatu kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Menurut Umar uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan atau pernyataan pada kuisisioner yang harus dihilangkan atau diganti karena dianggap tidak relevan.⁸¹ Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi *bivariate pearson* atau *product moment*, yaitu dengan mengkorelasikan skor tiap item dengan skor totalnya. Dengan kriteria pengujian validitas sebagai berikut :

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen atau *item* pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen atau *item* pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

1.2 Uji Reliabilitas

Instrumen atau alat ukur dalam suatu penelitian haruslah memiliki validitas dan realibilitas yang dapat diandalkan. Hasil penelitian tentulah akan terpengaruh oleh alat ukur yang dipakai, sehingga instrumen menjadi hal yang sangat penting dalam penelitian. Pada penelitian ini perhitungan reliabilitas menggunakan rumus alpha sebagai berikut:

⁸¹Umar Husein, *op. cit.*, h.52.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right)$$

Dimana:

- r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pertanyaan
 σb^2 = jumlah varians butir
 σ^2 = jumlah varians total

SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur realibilitas yakni dengan uji statistik *Cronbach's Alpha*. Nunnally dalam Umar menyatakan bahwa uji reliabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua menggunakan uji *cronbach's alpha*, yang nilainya akan dibandingkan dengan nilai koefisien reliabilitas minimal yang dapat diterima.⁸²Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai nilai *cronbach's alpha* > 0.6, maka instrumen penelitian reliabel.
2. Jika nilai *cronbach's alpha* < 0.6, maka instrumen penelitian tidak reliabel.

2. Analisis Deskriptif

Deskripsi data adalah hasil pengolahan data mentah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran dan distribusi data. Data merupakan hasil penelitian yang didapat melalui kuisisioner yang disebarikan kepada sampel yaitu 65 orang karyawan PT Rentris Pentabenua.

⁸²*Ibid.*,h.56.

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu akan dilakukan pengujian terjadinya penyimpangan terhadap asumsi klasik. Dalam asumsi klasik terdapat beberapa pengujian yang harus dilakukan, yakni Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, dan Uji Heterosdastisitas.

3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah data yang diambil adalah data yang terdistribusi normal, maksud dari terdistribusi normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal dimana datanya memusat pada nilai rata-rata median.⁸³ Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dan dikatakan normal jika nilai residual yang terdistribusi secara normal memiliki probabilitas signifikansi $>0,05$.

3.2 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.⁸⁴ Uji linearitas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian dapat dilakukan dengan *software Statistical Product and Service Solution (SPSS)*, dengan

⁸³Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), h.138.

⁸⁴Dwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS* (Yogyakarta: Gaya Media, 2010), h.73.

menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0.05. Kriteria dalam uji linearitas adalah dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0.05.

3.3 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi linear yang sempurna antar beberapa atau semua variabel bebas (independen).⁸⁵ Uji ini dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas yaitu apabila korelasi antara dua variabel bebas lebih tinggi dibandingkan korelasi salah satu atau kedua variabel bebas tersebut dengan variabel terikat. Mengukur multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi.

Jika besar $VIF < 5$ atau mendekati 1, maka mencerminkan tidak ada multikolinearitas.⁸⁶

3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homokedastisitas, sedangkan untuk varian yang berbeda disebut heteroskedastisitas.⁸⁷

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode uji *Spearman's Rho*, yaitu mengorelasikan nilai residual (unstandardized

⁸⁵Umar Husein, *op. cit.*, h.80.

⁸⁶*Ibid.*, h.80.

⁸⁷Umar Husein, *op. cit.*, h.82.

residual) dengan masing-masing variabel independen. Jika signifikansi kurang dari 0,05, maka terjadi masalah heterokedastisitas.

4. Analisis Regresi

4.1 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah masing-masing variabel bebas berhubungan positif atau negatif.⁸⁸ Model matematis persamaan regresi linear berganda dari penelitian ini adalah :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y' : Variabel terikat (nilai prediksi)

a : Konstanta

b_1, b_2 : Koefisien regresi

X_1 : Variabel bebas

X_2 : Variabel bebas

Hipotesis 1 :

H_0 : *Work-life balance* tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan PT Rentris Pentabenua.

⁸⁸DwiPriyatno, *op.cit*, h.61.

Ha : *Work-life balance* berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan PT Rentris Pentabenua.

Hipotesis 2 :

Ho: Stres kerja tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan PT Rentris Pentabenua.

Ha : Stres kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan PT Rentris Pentabenua.

4.2 Uji F (Regresi Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersamaan berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat.⁸⁹ Pada penelitian ini, uji F dilakukan untuk menganalisis pengaruh *work-life balance* (X_1) dan stres kerja (X_2) terhadap kepuasan kerja karyawan (Y). Nilai F_{hitung} dicari dengan rumus:

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien determinasi

n : Jumlah data atau kasus

k : Jumlah variabel

Hipotesis 3 :

Ho : *Work-life balance* dan stres kerja secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan PT Rentris Pentabenua.

⁸⁹*Ibid*,h.67.

Ha : *Work-life balance* dan stres kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan PT Rentris Pentabenua.

Kriteria:

1. H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{table}$ atau nilai signifikansi lebih besar dari 0.05.
2. H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{table}$ atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05.

4.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Priyatno (2010) analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh sumbangan variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel terikat.⁹⁰ R^2 adalah sebuah statistik yang berusaha mengoreksi Square untuk lebih mendekati ketepatan model dalam populasi. Nilai koefisien determinasi dicari dengan rumus:

$$R^2 = 1 - \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{\sum (Y - \bar{Y})^2}$$

⁹⁰DwiPriyatno, *op.cit*, h.66.